

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Makna kunci dalam *shooto-shooto Kagi* karya Hoshi Shinichi didapatkan setelah melakukan analisis tanda berupa narasi maupun percakapan antar tokoh menggunakan teori semiotik Roland Barthes. Hasilnya, ditemukan terdapat lima makna kunci dalam *shooto-shooto Kagi* yang diketengahkan dan diketahui melalui mitos. Makna tersebut yakni, (1) pemberi kekayaan, (2) pembawa kebahagiaan, (3) pendorong agar pantang menyerah, (4) pembawa keberuntungan, dan (5) penyimpan banyak kenangan.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa selain digunakan sebagai alat untuk membuka sesuatu, kunci dalam *shooto-shooto Kagi* juga memiliki makna lain terutama bagi *Otoko*. Kehadiran kunci dalam kehidupan *Otoko* membuatnya mendapatkan pelajaran berharga. Kunci itu pun juga mengubah kehidupan *Otoko* dari seorang pria yang memiliki kehidupan yang tidak diberkahi, menjadi seorang pria yang memiliki kehidupan lebih bermakna dan merasa lebih beruntung, karena memiliki kenangan yang sangat berharga dalam hidupnya.

4.2 Saran

Penelitian ini meneliti makna kunci dalam *shooto-shooto Kagi* karya Hoshi Shinichi dengan menggunakan teori semiotik Roland Barthes, yang menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos untuk mencari makna dari kunci. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis makna melalui unsur-unsur yang ada di dalam *shooto-shooto* ini, sehingga hasil analisis pun masih berada dalam konteks cerita.

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori Roland Barthes dengan menganalisis makna kunci yang didapatkan dari analisis di luar konteks cerita dengan cara mencari data mengenai makna kunci bagi masyarakat Jepang, sehingga makna yang dihasilkan bisa lebih luas lagi.

Peneliti selanjutnya juga diharapkan terus mengembangkan penelitian yang menggunakan teori semiotik untuk menganalisis makna dalam karya sastra Jepang. Akan lebih baik menggunakan karya sastra yang sedikit lebih panjang, sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih banyak untuk mempermudah analisis.

